

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa pandemi covid-19 telah membuat perubahan pada sistem kehidupan dalam masyarakat. Yang mana aktivitas yang tadinya biasa dilakukan masyarakat di luar rumah kini terpaksa mesti diberhentikan dan diganti dengan melakukan aktivitas tersebut didalam rumah. Masyarakat telah diberi himbauan oleh pemerintah untuk melakukan karantina dan isolasi mandiri serta menjaga jarak aman. Aturan ini tentunya berdampak pada pekerjaan maupun sistem pendidikan yang semestinya tetap berjalan. Kegiatan belajar mengajar yang tadinya dapat dilakukan di dalam ruangan kelas pada lingkungan kampus dengan bertatap muka secara langsung antara dosen dengan mahasiswa kini oleh pemerintah serta lembaga terkait telah dialihkan untuk belajar dari rumah masing-masing atau biasa disebut dengan *online learning* yakni dengan memanfaatkan aplikasi *online* yang telah ada seperti halnya *google meet*, *edmodo*, *gooogle classroom*, *zoom* dan sebagainya.¹

Situasi ini tentunya tidak mudah untuk dilalui karena belajar dari rumah jauh berbeda dengan ketika belajar di ruang kelas. Terlebih sistem *online learning* ini memiliki kendala diantaranya yakni hilangnya interaksi langsung antara dosen dengan mahasiswa, selain itu juga seringkali terdapat gangguan pada jaringan. Dengan adanya gangguan tersebut mahasiswa akan

¹ Kemendikbud, "Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Satuan Pendidikan", Jakarta: 2020.

kesulitan untuk mengikuti pembelajaran *online* yang sedang berlangsung sehingga bisa saja terdapat mahasiswa yang akhirnya tertinggal pembelajaran bahkan tidak memahami materi yang telah disampaikan.¹ Apabila materi tidak dapat ditangkap dengan baik maka akan berdampak pada bingungnya mahasiswa ketika menerima tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dan bisa saja berimbas pada semangat belajar atau motivasi mahasiswa dalam belajar.²

Apalagi mahasiswa saat ini cenderung hanya mementingkan hasil akhir dibandingkan dengan kualitas. Padahal menurut pandangan Nana, hasil belajar/hasil akhir tersebut bisa dimiliki seseorang setelah menerima pengalaman belajarnya.³ Namun, mahasiswa seakan sulit untuk mempertahankan kualitas belajar dari waktu ke waktu. Sehingga mereka melakukan berbagai cara agar nantinya mendapat nilai akhir yang sesuai standar yang telah ditentukan. Cara yang biasanya dilakukan ialah mencontek pada saat ujian dan saat diberi tugas hanya menyalin dari internet. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa tersebut memiliki motivasi belajar yang kurang. Adapun indikator dari motivasi belajar yakni: Tekun ketika menghadapi tugas (tidak setengah-setengah dalam menyelesaikan tugas), Ulet menghadapi kesukaran, minat dalam belajar, serta senang memecahkan masalah.⁴

Pada dunia pendidikan mahasiswa adalah bagian yang sangat penting untuk diperhatikan, karena mahasiswa ialah penerjemah gelora ilmu pengetahuan serta memfokuskan ilmu pengetahuan itu dengan menjalankan

¹ Paul Suparno, *Reformasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hal 13.

² Ibid, hal 14.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 22.

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal 53.

tugas.⁵ Pada umumnya mahasiswa ialah target yang mempunyai energi dalam membentangkan paradigma kehidupannya serta menjadi tujuan segala bentuk aktivitas dan inspirasinya. Sehingga diharapkan bisa menunjukkan kemampuan yang dimilikinya.⁶

Kemampuan akademik mahasiswa dapat dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh seperti halnya melalui Indeks Prestasi (IP) Semester ataupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam penyelesaian studi. Prestasi belajar dijadikan salah satu alat untuk mengukur kapasitas dari seseorang dalam memahami suatu ilmu pengetahuan, serta dijadikan suatu tanda keseriusan dari seseorang untuk belajar dan sebagai standar penilaian institusi pendidikan.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik ialah motivasi belajar mahasiswa, karena dalam suatu kegiatan belajar perlu adanya interaksi dan partisipasi aktif dari mahasiswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan upaya yang dengan sadar dapat menggerakkan hati untuk melaksanakan suatu aktivitas yakni belajar.⁷ Motivasi yang tinggi akan memicu semangat untuk belajar sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi akademik yang baik. Indikator prestasi belajar tersebut terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada

⁵ Harahap Sofyan, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal 33.

⁶ Burhanuddin dan Makin, *Pendidikan Humanistik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal 70.

⁷ Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 62.

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal 200.

beberapa mahasiswa PAI IAIN Kediri angkatan 2018 pada tanggal 27 Oktober 2020, didapati suatu hal yang menarik yakni terdapat mahasiswa yang tidak pernah mencatat selama perkuliahan dan hanya fotokopi catatan temannya untuk belajar, ada juga yang tidak pernah mempersiapkan diri terkait materi yang akan dipelajari sehingga pada saat dijelaskan dosen merasa materi tersebut asing karena belum pernah dipelajari sebelumnya, adapun mahasiswa yang hanya belajar ketika hendak tiba waktu ujian ataupun ketika mendapati tugas dari dosen yang perlu adanya pemahaman.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan saudari Ayu Puji Lestari salah satu mahasiswi angkatan 2018 sebagai berikut:

“Saya merasa lebih senang untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh dosen daripada mencatatnya, karena dengan mendengarkan saja sudah membuat saya faham tanpa perlu mencatatnya. Tetapi terkadang jika saya lupa terkait materi yang disampaikan oleh dosen, maka saya akan meminjam catatan dari teman”.⁹

Saudari Elis Riskiawati salah satu mahasiswi juga mengatakan, “Saya lebih senang belajar ketika ujian hendak tiba ataupun ketika hendak melakukan presentasi, selain itu saya tidak pernah belajar ataupun mencari referensi terkait materi yang akan berlangsung. Saya juga terkadang menyepelekan tugas dan menunda mengerjakan tugas tersebut dan menganggap tugas tersebut terlalu mudah sehingga bisa dikerjakan nanti

⁹ Ayu Puji Lestari, Mahasiswi PAI IAIN Kediri angkatan 2018, Kediri, 27 Oktober 2020.

saja”.¹⁰

Dari beberapa wawancara yang dilakukan terdapat beberapa sebab, antara lain: manajemen waktu, kurangnya semangat belajar maupun minat dalam belajar, serta minimnya motivasi belajar dari diri sendiri.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Sriargianti Amir (2019) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwasannya untuk meningkatkan prestasi akademik harus ditunjang dengan motivasi belajar yang tinggi.¹¹Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Di IAIN Kediri Pada Masa Pandemi Covid-19”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana tingkat prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri pada masa pandemi covid-19?
3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri pada masa pandemi covid-19?

¹⁰ Elis Riskiawati, Mahasiswi PAIN IAIN Kediri angkatan 2018, Kediri, 27 Oktober 2020.

¹¹Sriargianti Amir, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, Vol. 8, No. 2, Desember 2019: 81-86.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri pada masa pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri pada masa pandemi covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Mengkaji lebih mendalam untuk menambah wawasan/memberikan gambaran terkait pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri pada masa pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai acuan bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuan berprestasinya pada masa pandemi covid-19.
- b. Sebagai prediksi untuk memahami apa saja yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini ialah hipotesis alternatif yakni: (H_a) Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik

mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri dan (Ho) Motivasi belajar tidak mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri.

F. Asumsi Penelitian

Prestasi akademik pada dasarnya bisa ditingkatkan. Tentunya peningkatan prestasi belajar tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah faktor internal atau faktor yang muncul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri.

Salah satu faktor internal yang bisa membuat prestasi akademik dapat meningkat adalah motivasi belajar dari mahasiswa itu sendiri, karena jika mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi tidak akan mudah putus asa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dari mahasiswa itu sendiri. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa jika seorang mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan dapat meningkatkan prestasi akademik dari mahasiswa itu sendiri.

G. Penegasan Istilah

1. Motivasi Belajar

Dengan mengutip pendapat Sardiman, Riduwan menyatakan bahwasanya motivasi belajar ialah seluruh kekuatan yang bisa menggerakkan diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar, yang menjamin kelangsungan dari aktivitas belajar serta memberikan arah pada aktivitas belajar, sehingga apa yang hendak dicapai oleh subjek dapat

tercapai. Lebih lanjut Riduwan menyatakan motivasi ialah ambisi pada diri mahasiswa yang dapat menggerakkan mahasiswa tersebut untuk melakukan kegiatan belajar dan menggapai tujuan dari belajar tersebut.¹²

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah berkaitan dengan semangat yang dimiliki oleh Mahasiswa PAI angkatan 2018 pada masa pandemi covid-19.

2. Prestasi Akademik

Prestasi Akademik ialah hasil akhir atau tingkatan keberhasilan yang telah dicapai mahasiswa yang berupa angka, dan disini prestasi yang dimaksud mengarah pada nilai Indeks Prestasi (IP) Semester mahasiswa PAI angkatan 2018.

H. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sakauni (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji” menyatakan bahwasanya motivasi belajar, minat belajar, dan perilaku belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian tersebut ialah seluruh mahasiswa program studi akuntansi semester VI Universitas Maritim Raja

¹² Keke T Aritonang, “Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Pendidikan Penabur*, No.10/Tahun ke-7/Juni 2008, 14.

Ali Haji, dengan menggunakan metode random sampling. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti terkait pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik akan tetapi terdapat pembeda yakni pada penelitian tersebut memiliki tiga variabel independent yakni motivasi belajar (X1), minat belajar (X2), dan perilaku belajar (X3) sedangkan pada penelitian ini hanya memiliki satu variabel independent yakni motivasi belajar (X).

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lu'lu' Ailiyazzahroh (2016) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Musyrif-Musyrifah Pusat Ma'had Al Jami'ah", menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik dengan sumbangsih pengaruh sebesar 10,1%. Yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian tersebut diterima. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi 197 orang, yang menggunakan teknik *purposive sample* untuk penarikan sampelnya. Adapun kesamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni serupa meneliti terkait pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik, akan tetapi terdapat perbedaan yakni pada penelitian tersebut menggunakan teknik *purposive sample* dalam penarikan sampelnya sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling serta subjek yang diteliti pun berbeda.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Minhayati Saleh dengan judul "Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi

terhadap Prestasi Akademik”, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa FITK. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) semester gasal 2013/2014 yang berada di semester 3 ke atas, sedangkan mahasiswa yang berada di semester 1 tidak dilibatkan dalam penelitian tersebut karena belum memiliki nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti terkait pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa, namun adapun yang menjadi pembeda penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada penelitian tersebut memiliki empat variabel independent yakni motivasi (X1), faktor Keluarga (X2), lingkungan kampus (X3) dan aktif berorganisasi (X4) sedangkan dalam penelitian ini hanya memiliki satu variabel independent yakni motivasi belajar (X).